

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan karena sekolah menjadi sarana penting bagi pendidikan. Majunya suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh mutu pendidikan terbukti bahwa pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan non formal, tetapi pendidikan formal menjadi faktor penting upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang maju. Menurut Djumali (2014: 72) pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan

Mengingat pentingnya pendidikan bagi semua orang untuk memajukan suatu bangsa, maka guru berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa supaya hasil belajar yang diperoleh siswa memuaskan. Hal ini juga didukung dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi :

Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Djamarah (2015:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena dapat menghadapi kemajuan di masa mendatang. Menurut Sutrisno dan Suranto (2015:15) dalam dunia pendidikan (khususnya pengajaran di kelas) penilaian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau untuk mengukur besar kecilnya perilaku siswa (mahasiswa) sebagai hasil belajar secara kuantitatif. Melalui pendidikan diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dirinya agar memperoleh keterampilan yang

diperlukan. Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat di lihat dari hasil belajar.

Penelitian sebelumnya tentang hasil belajar yang dilakukan oleh Widiarti (2018) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F yang diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau  $f < 0,05$ . Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Fuadi (2012) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru: Studi Kasus pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata jumlah media yang digunakan berhasil mempengaruhi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbeda satu dengan yang lain, variasi dan banyak model publikasi mempengaruhi jumlah calon mahasiswa pendaftar, jenis media yang memiliki efektifitas tinggi adalah mahasiswa itu sendiri forum mahasiswa daerah, spanduk, anjongsana ke sekolah-sekolah, dan iklan. Kemudian penelitian selanjutnya tentang fasilitas wifi telah dilakukan oleh Nawawi (2017) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Menggunakan Fasilitas Wifi dalam Mencari Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses persepsi mahasiswa menggunakan fasilitas wifi dalam mencari informasi di kalangan mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adanya sensasi dalam hal ini kecepatan wifi sudah memadai, atensi dalam hal ini dilihat dari kecepatan akses wifi dan hotspot wifi itu sendiri dan interpretasi yang dimana mahasiswa tidak cukup puas menggunakan fasilitas wifi, dikarenakan jaringan wifi lambat serta kurang stabil.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa menciptakan hasil belajar yang memuaskan merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Suatu pendidikan dikatakan berhasil jika memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal di dunia pendidikan terdapat dukungan maupun hambatan. Kenyataannya di dalam pendidikan sekarang ini masih banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah adalah kurangnya keaktifan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran, sehingga menjadikan hanya berorientasi pada guru semata dalam proses pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Tindak mengajar yang dilakukan guru adalah tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan setiap siswa, orang tua murid, dan guru merupakan harapan dan tujuan tetapi untuk meraih hasil belajar yang diharapkan tidaklah mudah karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar adalah tolak ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah merupakan hal utama yang diharapkan siswa dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran ini mampu menghasilkan sesuai yang diharapkan siswa, maka siswa diharapkan mampu memperoleh hasil yang optimal sehingga siswa merasa puas.

Berdasarkan kondisi di sekolah hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ulangan harian maupun nilai ujian akhir semester. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta adalah 75. Masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, maka guru perlu pelaksanaan remedial bagi siswa yang nilainya dibawah KKM. Dengan demikian diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi meningkat dan siswa bisa mencapai KKM. Melalui hasil belajar maka

menghasilkan sebagai bahan evaluasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu media pembelajaran visual.

Dalam suatu proses pembelajaran dalam penggunaan metode dan media untuk mengajar guru mempunyai peran penting. Fungsi utama dari media pembelajaran diantaranya adalah sebagai alat bantu untuk memberi pengaruh kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan media pembelajaran diharapkan membuat efektif dalam proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2011:3) media pembelajaran adalah sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut Arsyad (2011:15) mengatakan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Pada era modern sekarang ini, dunia pendidikan banyak memanfaatkan *IT (Informasi Technology)* dalam segala aspeknya tidak terkecuali pada aspek pembelajaran di kelas, salah satu pemanfaatan *IT (Informasi Technology)* adalah pemanfaatan penggunaan laptop pada proses pembelajaran berlangsung. Guru di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sudah difasilitasi media pembelajaran berupa laptop, proyektor dan komputer, tetapi pada kenyataannya guru masih belum bisa memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal. Dengan pemanfaatan teknologi secara efektif biasanya media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi oleh guru yang biasanya bersifat monoton, kurang menarik dan cenderung membosankan dapat diubah menjadi suatu penyajian materi pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan penggunaan media pembelajaran secara visual materi yang akan disampaikan dalam bentuk Slide PPT, gambar dll. hal itu dirasa lebih baik dari pada metode yang sekarang masih digunakan guru membosankan.

Berdasarkan kondisi yang ada di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sudah mengusahakan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun terkadang siswa dan guru masih belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran visual.

Selain melalui media pembelajaran hasil belajar dapat juga dengan memfasilitasi seperti wifi. Menurut Interpise (2012 :27) wifi adalah salah satu jenis teknologi komunikasi dan informasi yang bekerja dengan jaringan dan perangkat *Wireless Local Area Network* (WLAN). Sedangkan menurut Sofana (2012 : 6) *Wireless Network* adalah jaringan tanpa kabel yang menggunakan media penghantar gelombang radio dan infrared. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal belajar tidak harus diperoleh hanya di dalam kelas atau dari guru saja, tetapi dapat pula diperoleh dari media dari luar misalnya dunia internet. Dengan internet siswa dapat memperoleh informasi di dalam proses pembelajaran. Dikalangan anak muda internet menjadi populer. Hal itu disebabkan internet merupakan suatu pergaulan yang murah, tempat mencari informasi yang baru dan pendidikan yang *up to date*.

Salah satu perubahan yang dilakukan telekomunikasi adalah perubahan dengan *wireless* atau disebut dengan Wifi. Wifi merupakan singkatan dari *Wireless Fidelity*. Dalam mengakses informasi melalui jaringan internet tidak harus datang ke warnet tetapi dapat menggunakan fasilitas hotspot/wifi yang disediakan oleh SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Melalui fasilitas wifi seorang siswa dapat memperoleh berbagai macam informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini jika kecepatan wifi sudah memadai, atensi yang dilihat dari kecepatan akses wifi dan hotspot wifi itu sendiri dan interpretasi yang dimana siswa tidak cukup puas menggunakan fasilitas wifi, dikarenakan jaringan wifi lambat serta kurang stabil.

Maka untuk memperoleh hasil belajar yang optimal maka dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang baik salah satunya wifi. Jika fasilitas wifi jelek akan mengganggu kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa SMA

Muhammadiyah 3 Surakarta memanfaatkan internet hanya untuk mengakses situs media sosial daripada mencari bahan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan kondisi lapangan yang luas. Untuk pemanfaatan wifi yang baik maka perlu adanya monitoring penggunaan wifi, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Dengan belajar melalui internet harapanya dapat menambah wawasan pengetahuan pada diri siswa serta dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Media Pembelajaran Visual Dan Fasilitas Wifi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka masalah yang dapat teridentifikasi adalah :

1. Siswa sulit menerima materi pembelajaran yang diberikan guru di kelas
2. Siswa kurang memanfaatkan media pembelajaran di sekolah
3. Siswa kurang memanfaatkan fasilitas wifi
4. Siswa kurang merasa senang atau kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang monoton
5. Siswa belum mampu mengikuti perkembangan zaman

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, untuk itu maka penulis meberi batasan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Visual ini dibatasi dengan laptop, proyektor dan komputer yang dimanfaatkan guru dan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta

2. Fasilitas Wifi dibatasi dengan pemanfaatan fasilitas wifi, kestabilan jaringan wifi dan unsur pendukung dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta
3. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai rata-rata siswa SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dari keterampilan, kemampuan, dan sikap yang di miliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta ?
2. Adakah pengaruh fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta ?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mendiskripsikan pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta
2. Untuk mendiskripsikan pengaruh fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta
3. Untuk mendiskripsikan pengaruh media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoristis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kontribusi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya berhubungan dengan hal yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjadi mahasiswa
- b. Bagi pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan info tentang efektivitas media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar
- c. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini akan memberikan informasi dalam rangka perbaikan pembelajaran di kelas, peningkatan kualitas sekolah dan bagi sekolah lain.